

# PENGARUH RELIGIUSITAS, PERSEPSI, DAN MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MEMILIH BANK NAGARI SYARIAH CABANG KOTA BUKITTINGGI

Farhan<sup>1)</sup>, Linda Wati<sup>2)</sup>

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: [Faarhaan24@gmail.com](mailto:Faarhaan24@gmail.com), [lindawati@bunghatta.ac.id](mailto:lindawati@bunghatta.ac.id)

## PENDAHULUAN

Bank yakni jenis badan keuangan yang fungsi utamanya melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam wujud tabungan, giro, serta deposito, selanjutnya melakukan penyaluran kembali uang tersebut kepada masyarakat dalam wujud kredit. Pada kehidupan sehari-hari, masyarakat mengenal bank selaku tempat meminjam uang dalam bentuk kredit, tempat melakukan penukaran uang, tempat menerima semua bentuk pembayaran serta setoran contohnya pembayaran listrik, telepon, air, pajak, biaya kuliah, serta layanan pembayaran lainnya yang diberikan oleh bank [1]. Masyarakat Indonesia yang ingin melaksanakan transaksi keuangannya berdasarkan dengan prinsip syariah serta menjauhi bermacam bentuk transaksi ribawi akan memiliki pilihan yang tersedia dalam bentuk yakni perbankan syariah. Masyarakat di Indonesia mulai menggunakan perbankan syariah dan akhirnya menjadi nasabah perbankan syariah. Dorongan untuk menjadi nasabah perbankan syariah dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk keyakinan agama seseorang serta perspektif atau gagasan pribadi mereka terhadap perbankan syariah. Setiap orang mempunyai tingkat pemahaman yang berlainan dalam hal agama yang berbeda dari yang lain. Dalam perihal yang sama, motivasi pribadi seseorang memiliki peran ketika melakukan pemutusan sesuatu. Motivasi serta persepsi konsumen yakni komponen penting pada proses pengambilan keputusan[2].

## METODE

Metode yang diterapkan dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin. Berdasarkan perhitungan dengan persentase kesalahan ketelitian sebesar 10% didapatkan jumlah minimal responden pada penelitian ini sebanyak 100 orang. Nasabah Bank Nagari Syariah Cabang Kota Bukittinggi yang

dijadikan populasi dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan sampel dengan metode *purposive sampling*, dimana dalam pengambilan sampel akan menggunakan pertimbangan dengan beberapa kriteria penelitian guna meningkatkan ketepatan sampel [3]. Kriteria yang dipakai yaitu nasabah yang berumur 17-65 tahun serta telah melakukan transaksi dalam kurun waktu 6 bulan terakhir. Variabel keputusan nasabah menjadi variabel dependen dalam penelitian ini serta yang berperan sebagai variabel independen yaitu religiusitas, persepsi dan motivasi. Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan data kuantitatif, data kuantitatif yakni data yang dilakukan pengukuran pada skala numerik (angka) [4]. Maka dari itu diperlukanlah Analisis *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) sebagai metode evaluasi untuk penelitian ini, fitur analisis faktor ini terdapat pada software SPSS For Windows Versi 29.0.1. CFA berfungsi sebagai penetapan kriteria uji validitas CFA agar suatu instrument dikatakan valid sehingga hasil uji Kaiser Mayer Olkin Measure Of Sampling harus positif [5]. Instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menerapkan pengukuran skala likert [6]. Analisis inferensial dilakukan terlebih dahulu sebelum hipotesis diuji. Analisis yang digunakan dalam tahap pengujian diantaranya meliputi uji *Confirmatory Factor Analysis* (CFA), uji deskriptif, uji normalitas, analisis model regresi linear berganda, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis yaitu menggunakan uji T.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Alat pengujian struktural yang dilakukan untuk mengetahui validitas variabel secara umum disebut sebagai *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). Pengujian CFA bergantung pada nilai KMO MSA yang memiliki nilai lebih dari 0,50 serta tidak melakukan pengukuran konstruksi lainnya [5]. Pengujian hipotesis uji T dilaksanakan guna memastikan ada tidaknya

pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen [5]. Pengujian hipotesis uji T menerapkan uji dengan kriteria jika nilai signifikan besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independent terhadap variabel dependen, namun jika nilai signifikan kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap dependen [5].

Tabel 1 : Uji Validitas *Confirmatory Factor Analysis* (CFA)

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.825
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	4847.285
	Df	1326
	Sig.	<,001

Dapat dilihat berdasarkan tabel 1 diatas bahwa nilai Kaiser Mayer Olkin Of Sampling Adequacy (KMO MSA) > 0,50 sehingga analisis faktor bisa dilaksanakan. Diketahui nilai Kaiser Mayer Olkin Measure Of Sampling Adequacy adalah 0,852 (> 0,50) maka bisa ditarik kesimpulan bahwasanya analisis faktor bisa dilanjutkan untuk dianalisis.

Tabel 2 : Pengujian Hipotesis (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error			
Constant	6.745	3.969		1.699	.092
Religiusitas	.056	.079	.061	.706	.482
Persepsi	.115	.042	.345	2.738	.007
Motivasi	.052	.032	.206	1.639	.104

Dapat dilihat berdasarkan tabel 2 diatas, hipotesis pertama (H1) bahwa nilai signifikan religiusitas terhadap keputusan nasabah sebesar 0,482 > 0,05 yang mana bisa diambil kesimpulan bahwa tidak adanya pengaruh

religiusitas terhadap keputusan nasabah. Hipotesis kedua (H2) bahwa nilai signifikan persepsi terhadap keputusan nasabah sebesar 0,007 < 0,05 yang mana bisa diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh persepsi terhadap keputusan nasabah. Hipotesis ketiga (H3) bahwa nilai signifikan motivasi terhadap keputusan nasabah sebesar 0,104 > 0,05 yang mana bisa diambil kesimpulan bahwa tidak adanya pengaruh motivasi terhadap keputusan nasabah.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan telah melalui tahap pengolahan data maka ditemukanlah bahwa religiusitas dan motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih Bank Nagari Syariah Cabang Kota Bukittinggi tetapi persepsi berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih Bank Nagari Syariah Cabang Kota Bukittinggi. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat memperbanyak sampel dan menambahkan beberapa variabel baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-undang Republik Indonesia No.10 “Perbankan” Tahun 1998
- [2] Zuhirsyan, Nurlinda. 2021. “Pengaruh Religiusitas, Persepsi, dan Motivasi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah”. Jurnal Perbankan Syariah 2(2). 114-130
- [3] Sugiyono. 2006. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”. Bandung : PT. Alfabet.
- [4] Kuncoro. 2013. “Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi”. Edisi 4. Jakarta : Erlangga
- [5] Ghozali, Imam. 2016. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [6] Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT. Rineka Cipta